

Pengaruh CR, ROA dan DER Terhadap DPR Pada Perusahaan Farmasi Tercatat di BEI 2014-2018

Audrey Michelle¹, Maya Syafriana Effendi², Endri Sentosa³

^{1,2,3} Universitas Persada Indonesia Y.A.I

Jl. Pangeran Diponegoro No.74, Kenari, Senen, Jakarta Pusat 10430

E-mail : audreymchl@gmail¹, mayasyafriana@gmail.com², esanuansa63@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan Farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Setelah melewati tahap purposive sampling, maka sampel yang dapat digunakan sebanyak 6 perusahaan perusahaan. Metode Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linear berganda data panel *Fixed Effect Model* yang diolah menggunakan program Eviews versi 9. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, *Return on Asset* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil *Adjusted R-Square* dalam model regresi ini sebesar 0.97578. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* adalah sebesar 97.57% sedangkan sisanya 2.43% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Kata kunci : *Current Ratio, Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Dividend Payout Ratio.*

ABSTRACT

The research aim to finds out the influence of Current Ratio, Return on Asset and Debt to Equity Ratio, towards Dividend Payout Ratio in Pharmaceuticals companies listed on Indonesia Stock Exchange 2014-2018 period. The data used in this study was obtained from Annual Financial Statements Pharmaceuticals companies listed on Indonesia Stock Exchange. After passing through the stage of purposive sampling, the samples are fit for use by 6 companies. The analysis method used the analysis of panel data regression fixed effect model with Eviews program ver 9.0. The results from this research show that Current Ratio partially affected Dividend Payout Ratio positive and significantly, Return on Asset partially affected Dividend Payout Ratio positive and significantly, Debt to Equity Ratio partially affected Dividend Payout Ratio positive and significantly. Result from Adjusted R-square on regression model was at 0.97578. The research shows that contribution of independent variabls, Current Ratio, Return on Asset and Debt to Equity Ratio are affecting Dividend Payout Ratio at 97.57%. The rest of the 2.43% consist of variables outside of those that were used in this research.

Keyword : *Current Ratio, Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Dividend Payout Ratio*

1. PENDAHULUAN

Kemajuan dan perkembangan dunia bisnis yang semakin cepat, mendorong perusahaan dari berbagai bidang industri terus kompetitif mengikuti perkembangan tersebut. Salah satu sektor bisnis yang berkembang pesat adalah industri farmasi. Dalam menunjang berbagai kegiatan operasional dan kebutuhan modal, perusahaan tentunya memerlukan modal. Modal dapat diperoleh baik dari internal, maupun eksternal. Modal internal dapat berupa modal sendiri, sedangkan modal eksternal dapat berupa hutang, atau menjual saham kepada investor dan masyarakat di pasar modal.

Investasi merupakan aktivitas yang dihadapkan dengan berbagai resiko. Sebelum menentukan pilihan investasi di suatu perusahaan, berbagai hal akan menjadi pertimbangan para investor, untuk meminimalkan resiko yang mungkin terjadi sebelum menanamkan modalnya di perusahaan. Investor memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau pengembalian baik berupa dividen maupun *capital gain*. Dividen merupakan tingkat pengembalian investasi mereka yang berasal dari laba perusahaan. Rasio keuangan atau *financial ratio* sangat penting untuk mengukur kondisi keuangan perusahaan. Informasi tersebut didapat dengan menghitung rasio keuangan sesuai yang dibutuhkan.

Untuk menentukan pilihan investasi di suatu perusahaan, kebijakan dividen juga harus menjadi perhatian investor. Hal

ini dapat dilihat dari *Dividend Payout Ratio* perusahaan. Rasio ini menentukan jumlah laba yang dibagi dalam bentuk dividen dan laba ditahan sebagai sumber pendanaan.

Dividend Payout Ratio merupakan presentase dari laba bersih perusahaan yang akan dibagikan sebagai dividen ke pemegang saham. Semakin besar jumlah *Dividend Payout Ratio* artinya semakin besar jumlah dividen yang akan dibagikan ke pemegang saham. Oleh karena itu nilai *Dividend Payout Ratio* dapat menjadi pertimbangan investor sebelum menanamkan modalnya di suatu perusahaan.

Untuk mengukur *Dividen Payout Ratio* perusahaan terdapat rasio yang digunakan dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai variabel independen adalah *Current Ratio* (CR), *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Berdasarkan fenomena yang di diatas terdapat kesenjangan antara data dan teori, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Maka penulis tertarik untuk membahas permasalahan ini dan menjadikannya sebagai bahan peneliti dengan judul **“PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON ASSET* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*, TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* TERHADAP PERUSAHAAN FARMASI YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2014-2018.”**

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah hubungan kausal yaitu mencari hubungan (pengaruh) sebab akibat antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

a. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan Farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 yaitu sebanyak 10 perusahaan. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan, maka terpilih 6 perusahaan Farmasi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *purposive sampling*.

b. Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah gabungan data *time series* dan data *cross section* yaitu data panel. Data yang diperoleh berupa data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan Farmasi yang diambil melalui website resmi BEI yaitu www.idx.co.id

c. Operasionalisasi Variabel

Tabel 1
Operasional Variabel

No.	Rasio	Rumus	Definisi Operasional
1.	DPR (Y)	$Dividend\ Payout\ Ratio = \frac{Dividend\ Per\ Share}{Earning\ Per\ Share}$	Perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih
2.	CR (X ₁)	$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ lancar}{Hutang\ Lancar}$	Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek pada saat ditagihkan
3.	ROA (X ₂)	$Return\ on\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$	Rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode
4.	DER (X ₃)	$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Ekuitas}$	Rasio ini menunjukkan sampai sejauhmana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar

Sumber: Diolah Penulis (2020)

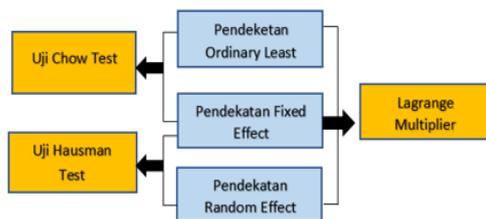
d. Analisis Data

1) Penentuan Model Regresi Berganda Data Panel

Pemodelan dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi data panel dan menggunakan tiga pendekatan alternatif, yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*.

2) Uji Berpasangan

Untuk mengukur ketepatan model regresi maka dilakukan uji sebagai berikut:



Gambar 2
Model Regresi Determinasi

Sumber: Effendi et al., 2017

a) Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk memilih apakah *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model* yang digunakan. Berikut hasil uji Chow:

Tabel 2
Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	16.689608	(5,21)	0.0000
Cross-section Chi-square	48.125019	5	0.0000

Sumber: Data Sekunder diolah dengan Eviews 9.0 (2020)

b) Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk memilih apakah *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model* yang digunakan. Berikut hasil Uji Hausman

Tabel 3
Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.639059	3	0.0138

Sumber: Data Sekunder diolah dengan Eviews 9.0 (2020)

c) Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier digunakan untuk memilih apakah *Common Effect Model* atau *Random Effect Model* yang

digunakan. Berikut hasil uji Lagrange Multiplier:

Tabel 4
Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	9.411334 (0.0022)	1.869859 (0.1715)	11.28119 (0.0008)
Honda	3.067790 (0.0011)	-1.367428 --	1.202337 (0.1146)
King-Wu	3.067790 (0.0011)	-1.367428 --	1.025973 (0.1525)
Standardized Honda	5.035829 (0.0000)	-1.207364 --	-0.888483 --
Standardized King-Wu	5.035829 (0.0000)	-1.207364 --	-1.104881 --
Gourieroux, et al.*	--	--	9.411334 (< 0.01)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:
1% 7.289
5% 4.321
10% 2.952

Sumber: Data Sekunder diolah dengan Eviews 9.0 (2020)

3) Uji Asumsi Klasik Regresi

a) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah terdapatnya hubungan antar variabel independen

b) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana varian dalam model tidak konstan atau berubah-ubah.

4) Analisis Linear Berganda Data Panel

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda data panel. Bentuk persamaannya sebagai berikut:

$$DPR = 0.337538 + 0.030068 CR + 0.183522 ROA + 0.106063 DER$$

5) Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menetapkan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari hipotesis yang telah dibuat. Uji yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

a) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap nilai dari variabel independen lainnya dianggap konstan. Berdasarkan hipotesis alternatif yang dibuat, maka peneliti menggunakan hipotesis satu arah

b) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

c) Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat dalam penelitian.

3. LANDASAN TEORI

a. Teori Agensi

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara pemegang saham dengan manajer, dimana pemegang saham sebagai *principal* dan manajer sebagai agen. Menurut Gumanti (2017) “Masalah keagenan (*agency problem*) muncul manakala manajer (*agen*) tidak lagi bertindak untuk kepentingan pemilik (*owners* atau *principals*)” (hlm. 245).

b. Teori Sinyal

Menurut Gumanti (2017) “Teori sinyal berguna untuk menggambarkan perilaku ketika dua pihak (individu atau organisasi) memiliki akses terhadap informasi yang berbeda” (hlm. 250).

c. Teori *Bird in the Hand*

Perusahaan percaya bahwa investor lebih menyukai pembagian dividen dari pada keuntungan modal (*capital gains*). Menurut Gumanti (2017) “Dividen (diistilahkan sebagai burung di tangan) yang lebih disukai daripada saldo laba atau laba ditahan (burung di pepohonan) karena burung di semak-semak tidak mengandung unsur material sebagai dividen mendatang (burung tersebut dapat terbang setiap waktu)” (hlm. 110).

d. Manajemen Keuangan

Rokhmawati (2016) menyatakan “Manajemen Keuangan dapat diartikan sebagai bagian dari Ilmu Ekonomi Mikro yang mempelajari tentang perusahaan dalam kaitannya dengan fungsi perolehan dana dan fungsi investasi, dalam rangka meningkatkan nilai dan kekayaan para pemilik perusahaan” (hlm. 2).

e. Rasio Keuangan

1) *Dividend Payout Ratio*

Menurut Hadi (2015) “*Dividen payout ratio* dihasilkan dari perbandingan antara *dividen per share* (DPS) dengan *Earning per share*” (hlm. 135).

2) *Current Ratio*

Menurut Kasmir (2018) “Rasio lancar atau (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk

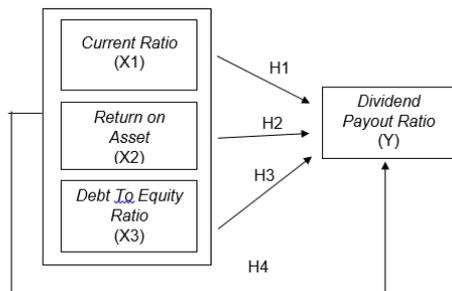
mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”(hlm. 134)

3) **Return on Asset**

Hery (2016) menyatakan “Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset”(hlm. 106).

4) **Debt to Equity Ratio**

Menurut Kasmir (2018) “*Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas”(hlm. 157).



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Sumber: Diolah Penulis (2020)

- H₁: Terdapat pengaruh positif *Current Ratio* secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio*
- H₂: Terdapat pengaruh positif *Return on Asset* secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio*
- H₃: Terdapat pengaruh negatif *Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio*
- H₄: Terdapat pengaruh *Current Ratio*, *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-

sama terhadap *Dividend Payout Ratio*

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Analisis

1) Uji Berpasangan

Berdasarkan hasil uji berpasangan yang dilakukan maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5
Kesimpulan Pengujian Model Regresi Data Panel

Metode	Pengujian	Hasil	Kesimpulan
Uji Chow	Common Effect vs Fixed Effect	Fixed Effect Model	Fixed Effect adalah model yang cocok untuk model regresi berganda data panel pada penelitian ini.
Uji Hausman	Random Effect vs Fixed Effect	Fixed Effect Model	
Uji Lagrange Multiplier	Common Effect vs Random Effect	Random Effect Model	

Sumber: Data Sekunder diolah Penulis (2020)

2) Uji Asumsi Klasik Rgresi

a) Uji Multikolinearitas

Tabel 6
Uji Multikolinearitas

	CR	ROA	DER
CR	1.000000	-0.030309	-0.624215
ROA	-0.030309	1.000000	0.202027
DER	-0.624215	0.202027	1.000000

Sumber: Data Sekunder diolah dengan Eviews 9.0 (2020)

Hasil uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena koefisien korelasi antar variabel bebas dibawah 0.80.

b) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7
Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.074672	0.022675	3.293157	0.0029
CR	-0.002642	0.003891	-0.678904	0.5032
ROA	-0.068684	0.045373	-1.513756	0.1422
DER	-0.014589	0.020231	-0.721099	0.4773

R-squared	0.120802	Mean dependent var	0.047649
Adjusted R-squared	0.019356	S.D. dependent var	0.037254
S.E. of regression	0.036892	Akaike info criterion	-3.630090
Sum squared resid	0.035386	Schwarz criterion	-3.451264
Log likelihood	58.57135	Hannan-Quinn criter.	-3.570323
F-statistic	1.190801	Durbin-Watson stat	0.575656
Prob(F-statistic)	0.332618		

Sumber: Data Sekunder diolah dengan Eviews 9.0 (2020)

Nilai probabilitas masing-masing variabel independen diatas 0.05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

b. Pembahasan

Tabel 8
Cross Section Fixed Effect
(No Heteroscedasticity)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.337538	0.028504	11.84184	0.0000
CR?	0.030068	0.006994	4.299204	0.0003
ROA?	0.183522	0.074227	2.472456	0.0220
DER?	0.106063	0.028609	3.707374	0.0013

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DVLA--C	-0.142187			
KAEF--C	-0.344242			Tidak Tersensitif
KLBF--C	-0.031212			
MERCK--C	0.283210			Tersensitif
SIDO--C	0.248724			
TPSC--C	-0.014294			

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
Weighted Statistics			
R-squared	0.982453	Mean dependent var	0.928858
Adjusted R-squared	0.975768	S.D. dependent var	0.723324
S.E. of regression	0.070682	Sum squared resid	0.104914
F-statistic	146.9719	Durbin-Watson stat	2.316519
Prob(F-statistic)	0.000000		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.947060	Mean dependent var	0.528603
Sum squared resid	0.108361	Durbin-Watson stat	2.135488

Sumber: Data Sekunder diolah dengan Eviews 9.0 (2020)

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$DPR = 0.337538 + 0.030068 CR + 0.183522 ROA + 0.106063 DER$$

Maka dari persamaan berikut dapat dijelaskan bahwa:

- Konstanta b_0 sebesar 0.337538 artinya jika CR, ROA dan DER sebesar nol, maka DPR adalah sebesar 0.337538
- Koefisien regresi CR sebesar 0.030068 artinya peningkatan CR sebesar 10%, maka DPR akan meningkat sebesar 0.30068%

dengan asumsi DER dan ROA dianggap konstan.

- c. Koefisien regresi ROA sebesar 0.183522 artinya peningkatan ROA sebesar 10%, maka DPR akan meningkat sebesar 1.83522%
- d. Koefisien regresi DER sebesar 0.106063 artinya peningkatan DPR sebesar 10%, maka DPR akan meningkat sebesar 1.06063% dengan asumsi CR dan ROA dianggap konstan.

1) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

- a) Pada variabel *Current Ratio* diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4.299204 > 2.05954$) dengan tingkat signifikansi $0.0003 < 0.05$ sehingga H_{0-1} ditolak dan H_{a-1} diterima yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan CR terhadap DPR pada perusahaan Farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.
- b) Pada variabel *Return on Asset* diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2.472456 > 2.05954$) dengan tingkat signifikansi $0.0220 < 0.05$ sehingga H_{0-1} ditolak dan H_{a-1} diterima berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan ROA terhadap DPR pada perusahaan Farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.
- c) Pada variabel *Debt to Equity Ratio* diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($3.707374 > 2.05954$) dengan tingkat signifikansi $0.0013 < 0.05$ sehingga H_{0-1} ditolak dan H_{a-1} diterima yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan DER terhadap DPR pada perusahaan Farmasi yang tercatat

di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

2) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil Uji F diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($146.9719 > 2.71$) dengan tingkat signifikansi $0.000000 < 0.05$ sehingga H_{0-4} ditolak dan H_{a-4} diterima yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan CR, ROA, dan DER secara bersama-sama terhadap DPR pada perusahaan Farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan Model *Fixed Effect (no heteroscedasticity)* dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R-square* dari model regresi yang terbentuk dalam penelitian ini adalah sebesar 0.975758 yang artinya kontribusi *Current Ratio* (CR), *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah sebesar 97.57% dan sisanya sebesar 2.43% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Hasil dan pembahasan berisi hasil analisis fenomena di wilayah penelitian yang relevan dengan tema kajian. Hasil penelitian hendaknya dibandingkan dengan teori dan temuan penelitian yang relevan)

5. KESIMPULAN

a) Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend*

Payout Ratio pada perusahaan Farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

2. *Return on Asset* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan Farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.
3. *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan Farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.
4. *Current Ratio*, *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan Farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018

Berdasarkan perhitungan terhadap masing-masing perusahaan, diperoleh bahwa Merck Tbk (MERCK) memiliki sensitifitas yang paling tinggi, sementara Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF) memiliki sensitifitas yang paling rendah Nilai *Adjusted R-square* diperoleh sebesar 0.975758 berarti kontribusi *Current Ratio*, *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* adalah sebesar 97.57% dan sisanya sebesar 2.43% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, M. S., Hady, H., Rismayadi, B., & Maemunah, M. (2017). *The Determinants of Banking Credit Disbursement and its Implications on the Return on Assets (ROA): Empirical Study to the Banks Listed on Indonesian Stock Exchange. International Journal of Economic Research*.
https://www.researchgate.net/publication/325722907_The_Determinants_of_Banking_Credit_Disbursement_and_its_Implications_on_the_Return_on_Assets_ROA_Empirical_Study_to_the_Banks_Listed_on_Indonesian_Stock_Exchange
- Gumanti, T. A. (2017). *Keuangan Korporat: Tinjauan Teori dan Bukti Empiris*. Mitra Wacana Media.
- Hadi, N. (2015). *Pasar Modal (Edisi 2)*. Graha Ilmu.
- Hery. (2016). *Financial Ratio for Business*. PT Grasindo.
- Kasmir. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Rokhmawati, A. (2016). *Manajemen Keuangan*. Penerbit Deepublish.